

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu upaya kesehatan yang mempunyai dampak besar terhadap peningkatan kualitas hidup ialah upaya peningkatan gizi masyarakat. Peningkatan gizi masyarakat akan membuat status gizi masyarakat menjadi lebih baik. Status gizi yang baik dapat membentuk manusia bibit unggul, ahli pikir, dan mempunyai kesanggupan kerja yang tinggi, karena manusia Indonesia yang berkualitas tinggi merupakan modal utama pembangunan nasional. (Berg, 1985).

Anemia gizi merupakan salah satu dari empat masalah gizi utama di Indonesia yang berpengaruh terhadap kualitas hidup manusia, yaitu pengaruh terhadap produktifitas kerja, perilaku seseorang, kemampuan belajar, serta ketahanan terhadap infeksi. Kekurangan zat besi disebabkan oleh konsentrasi besi yang rendah dan cadangan besi dalam tubuh tidak mencukupi kebutuhan untuk pembentukan sel darah merah. Apabila cadangan zat besi yang tidak mencukupi berlangsung secara terus-menerus maka dapat mengakibatkan pembentukan sel darah merah berkurang. Berkurangnya sel darah merah dapat menimbulkan efek yang kurang baik pada golongan rawan gizi. Golongan tersebut adalah ibu hamil, ibu menyusui, anak sekolah dan anak

Berdasarkan data prevalensi anemia di Indonesia diketahui bahwa prevalensi anemia gizi pada anak-anak pra-sekolah (40%), anak usia sekolah (31%), ibu hamil dan menyusui (70%), serta pekerja berpenghasilan rendah (40%). (Sutrisno H, 1982).

Prevalensi anemia gizi pada anak-anak yang cukup tinggi dapat menghambat pembentukan manusia yang berkualitas. Kekurangan darah pada anak balita dan anak sekolah mengakibatkan perkembangan dan pertumbuhan serta kecerdasan anak terhambat. Kekurangan zat besi dapat mengganggu motivasi anak, kemampuan berkonsentrasi, dan kesanggupan untuk belajar. Akibat anak akan terus mengalami terbelakang karena anak tidak sanggup lagi menyesuaikan diri dengan situasi sekolah.

Pada penelitian pendahuluan di SD Serayu Yogyakarta diketahui siswa-siswi berasal dari lingkungan sosial ekonomi sedang keatas sehingga banyak siswa-siswi yang konsumsi makan sehari-hari terpenuhi zat besi. Untuk mengetahui kecukupan zat besi atau kurangnya zat besi dalam tubuh anak sekolah maka ini akan sangat mempengaruhi terhadap konsentrasi belajar terhadap prestasi belajar siswa-siswi di SD Serayu Yogyakarta yang memang mempunyai indeks prestasi antar sekolah yang cukup baik di Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

Kita mengetahui bahwa sangat pentingnya zat besi dalam tubuh. Zat

merah. Sehingga bila kekurangan zat besi dapat mengalami anemia defisiensi zat besi yang akan berpengaruh terhadap konsentrasi belajar, serta semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di SD Serayu Yogyakarta.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara konsumsi zat besi dengan prestasi belajar anak yang masih bersekolah dasar di SD Serayu Yogyakarta.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui konsumsi zat besi siswa-siswi SD Serayu Yogyakarta.
- b. Mengetahui prestasi belajar siswa-siswi SD Serayu Yogyakarta.
- c. Mengetahui hubungan antara konsumsi zat besi dengan prestasi belajar.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti lain

Mengetahui konsumsi zat besi yang mempunyai hubungan dengan prestasi belajar siswa-siswi SD Serayu Yogyakarta sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut, misal : tentang anemia dan KKP.

2. Bagi Pengelola SD Serayu Yogyakarta

Sebagai pertimbangan dalam memperbaiki tingkat konsumsi zat besi yang berkaitan dengan tingkat prestasi belajar siswa-siswi SD Serayu Yogyakarta.

3. Bagi Orang Tua Murid

Agar para orang tua pada khususnya ibu yang telah memiliki anak bersekolah di sekolah dasar agar dapat memenuhi zat yang dibutuhkan